

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia semakin pesat seiring dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah. Karena lembaga-lembaga keuangan syariah hadir untuk menyediakan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, sehingga dapat menghindari praktik riba, maysir, dan gharar. Meskipun keuangan syariah masih memiliki peminat yang lebih kecil dibandingkan keuangan konvensional, kehadirannya menjadi alternatif yang penting bagi mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam.¹ Dengan memberikan layanan keuangan yang halal dan berlandaskan nilai-nilai keislaman, lembaga keuangan syariah diharapkan mampu mendorong kesejahteraan sosial yang penuh keberkahan.

Literasi keuangan syariah merupakan kewajiban bagi umat Islam dalam mewujudkan kesuksesan dunia dan akhirat (al-falah). Pemahaman terhadap prinsip dan instrumen keuangan syariah akan membantu pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Islam mendorong umatnya untuk berilmu dalam urusan dunia, termasuk dalam hal mengatur

¹ Heriyati Chrisna, Hernawaty, Noviani, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Pelaku UMKM di Desa Pematang Serai", *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol.10 No. 2 Tahun 2023 hal.1010-1011

keuangan usaha secara halal.² Maka pemahaman literasi keuangan syariah tidak hanya menjadi kewajiban moral bagi umat Islam, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah.

Keberlanjutan usaha merupakan sebuah usaha yang harus tetap beroperasi dalam kondisi pasar dengan biaya keuangan semakin tinggi namun berbanding terbalik dengan permintaan pasar. Hal ini disebabkan oleh fluktuasi kondisi pasar yang menyebabkan meningkatnya biaya operasional, sementara daya beli masyarakat terkadang tidak sebanding.³ Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, khususnya dalam konteks literasi keuangan syariah, sangat diperlukan agar UMKM dapat mengelola usaha secara efisien dan sesuai prinsip Islam.

UMKM memiliki peran strategis sebagai pilar utama dalam perekonomian nasional, dengan kontribusi yang signifikan terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja. Dengan adanya globalisasi, perkembangan teknologi, dan revolusi industri, semua sektor ekonomi, termasuk UMKM, dituntut untuk beradaptasi agar tetap relevan di tengah perubahan cepat tersebut. Para pelaku UMKM harus dapat mengembangkan kreativitas dan

² Reza Atik Indahal Khusnah, Musyafa, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM DI Kabupaten Jepara "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam" Vol.9.No 3, 2024 hal.4137

³ Ni Kadek Asri Pramesti, Ni Made Wisni Arie Pramuki, "Pengaruh Modal Usaha, Literasi Keuangan Dan Digital Marketing Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Denpasar", Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Oktober 2024, hal.13

mengintegrasikan teknologi dalam usaha mereka agar tidak tertinggal, tetap bertahan di pasar, dan mampu bersaing secara global.⁴ Maka kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan teknologi sangat penting dalam memastikan kelangsungan dan keberlanjutan usaha mereka di era yang semakin kompetitif ini, serta dapat dikelola oleh siapa saja, tanpa batasan usia, yang ingin berinovasi dan memanfaatkan peluang dalam perkembangan ekonomi global.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha yang dapat dijalankan oleh siapa saja, tanpa batasan usia atau modal besar. UMKM berperan penting dalam perekonomian karena mereka dapat membuka lapangan pekerjaan bagi banyak orang, mengurangi pengangguran, dan menurunkan tingkat kemiskinan. Dengan adanya internet dan berbagai platform daring, termasuk media sosial, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk memasarkan produk mereka secara luas dengan biaya yang lebih rendah, memungkinkan siapa saja untuk memulai usaha.⁵ Oleh karena itu, UMKM yang dapat dijalankan oleh siapa saja tanpa batasan usia dan modal besar, juga berpeluang besar untuk mendapatkan sertifikat halal, yang semakin penting untuk meningkatkan

⁴ Tassa Al- Dawiyah, Sugianto, "Pengaruh Media Sosial, Kreatifitas dan Modal Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKN Dalam Kerangka Maqashid Syariah", Kabilah: Journal Of Social Community, Vol 8, No. 1 Juni 2023 hal.473

⁵ Adisty Aggraini, Zuhri M Nawawi, "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial, Kreativitas Modal Usaha terhadap keberlanjutan Bisnis UMKN Milenial di Kota Medan", Manbiz, Journal Of Management & Business, Vol.2, No.1 2023, hal.15

daya saing, memperluas pasar, dan memenuhi kebutuhan konsumen Muslim yang semakin sadar akan kehalalan produk.

Sertifikasi halal merupakan proses penting yang harus dijalani pelaku usaha untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan prinsip kehalalan dalam Islam. Hal ini bertujuan untuk memberikan kepastian kepada konsumen Muslim bahwa produk yang dikonsumsi telah memenuhi standar kehalalan dan layak digunakan atau dikonsumsi. Proses sertifikasi halal meliputi pemeriksaan terhadap bahan baku, proses produksi, hingga sistem jaminan halal yang harus sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh LPPOM MUI sebagai lembaga resmi yang berwenang.⁶ Dengan demikian, kepatuhan pelaku usaha terhadap standar mutu halal tidak hanya mencerminkan tanggung jawab dalam memenuhi hak konsumen Muslim, tetapi juga menunjukkan pentingnya literasi keuangan syariah, karena pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip syariah akan mendorong pelaku UMKM untuk mengelola usahanya secara halal, transparan, dan berkelanjutan.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan UMKM bersertifikat halal adalah literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, sehingga usahanya dapat

⁶ Dara Istia Aisyah, Fidhya Nurmaliar, Nisrina Athiyyah Nur Azuzah, Lina Marlina, "Analisis Pemahaman Sertifikat Halal Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Di Kampung Ceungeum Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya" Jurnal Ilmu Ekonomi Islam, Vol. 07, No. 02 (2023), hal.108.

berjalan secara halal dan bertanggung jawab. secara konseptual, literasi keuangan syariah mencakup kemampuan dalam memahami, bersikap, dan menggunakan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan berdasarkan ajaran Islam, serta menjadi bagian dari perintah agama untuk mencapai kebaikan dunia dan akhirat.⁷ Sehingga semakin tinggi literasi keuangan syariah yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin besar pula peluang usaha tersebut untuk berkelanjutan, karena keputusan yang diambil didasarkan pada nilai-nilai syariah yang adil, dan transparan.

Perencanaan keuangan syariah menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam bagi pelaku UMKM. Tanpa perencanaan yang baik, pelaku UMKM akan kesulitan mengelola keuangan usahanya secara efektif, sehingga dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Banyak UMKM mengalami kendala seperti kesulitan dalam mengatur arus kas, tidak menyisihkan keuntungan untuk modal, dan membuat laporan keuangan yang tidak akurat, termasuk mencampur pengeluaran pribadi dan usaha, serta kurangnya pemahaman terhadap aspek keuangan yang berpengaruh terhadap akses permodalan.⁸ Sehingga pemahaman terhadap perencanaan keuangan syariah sangat diperlukan agar pelaku UMKM dapat mengelola

⁷ Reza Atik Indahal Khusnah, Musyafa, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Etika Bisnis Islam Terhadap Kinerja Bisnis UMKM DI Kabupaten Jepara "Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam" Vol.9.No 3, 2024 hal.4137

⁸ Citra Mulya Sari, Qomarul Huda, Tegar, "Penguatan Literasi Keuangan Syariah Sebagai Pilar Keberlanjutan UMKM di Sumbergempol" , Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Ilmu Pengetahuan Teknologi Terintegrasi, Vol. 9, No, 1, 2024

keuangan secara terstruktur, memisahkan kepentingan pribadi dan usaha, serta menjaga keberlanjutan bisnis sesuai prinsip syariah.

Literasi keuangan syariah sangat penting dimiliki oleh setiap Muslim agar dapat mengelola keuangannya secara bijak dan sesuai dengan prinsip Islam. Tanpa pemahaman yang baik terhadap konsep keuangan syariah, seseorang rentan mengambil keputusan finansial yang keliru dan tidak sesuai syariat. Banyaknya kasus kebangkrutan dan buruknya pencatatan keuangan pribadi di kalangan masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang belum memahami dan menerapkan prinsip-prinsip keuangan syariah.⁹ Maka peningkatan literasi keuangan syariah perlu menjadi prioritas agar umat Islam mampu mengelola keuangannya dengan benar, menghindari riba, dan mencapai kesejahteraan dunia akhirat.

Banyaknya pelaku usaha makanan dan minuman halal di Indonesia yang belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai layanan keuangan syariah. Kurangnya pemahaman ini dapat menghambat pengelolaan keuangan usaha secara syariah, sehingga berpotensi mengurangi keberkahan dan keberlanjutan usaha mereka. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat literasi dan inklusi keuangan syariah di kalangan pelaku usaha, yang menunjukkan perlunya upaya kolaboratif dari berbagai

⁹ Qiny Shonia Az Zahra, Elis Nurhasanah, "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah UMKM di Tasikmalaya", Eksisbank:Ekonomi Syariah dan Bisnis Prbankan, Vol. 7, No, Juni 2023, hal.187

pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan keuangan syariah.¹⁰ Maka peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah menjadi langkah penting dalam mendorong keberlanjutan UMKM bersertifikat halal di kecamatan kuranji, khususnya dalam sektor makanan dan minuman, agar mampu bersaing dan berkembang sesuai prinsip syariat Islam.

Sumatera Barat, khususnya kecamatan kuranji banyak pelaku UMKM yang masih menggunakan lembaga keuangan konvensional, seperti Bank Nagari, untuk mengelola transaksi keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan lembaga keuangan syariah di wilayah tersebut serta kurangnya aksesibilitas terhadap fasilitas seperti mesin ATM syariah di daerah-daerah di Sumatera Barat. Sebagian besar UMKM di Sumatera Barat masih mengandalkan sistem keuangan konvensional karena belum banyak bank syariah yang beroperasi di daerah tersebut, sementara mesin ATM syariah hanya tersedia di kota-kota besar dan kabupaten tertentu.¹¹ Oleh karena itu, untuk mendorong pertumbuhan UMKM bersertifikat halal dan meningkatkan literasi keuangan syariah di Sumatera Barat, perlu ada pengembangan jaringan lembaga keuangan syariah dan fasilitas pendukung yang lebih merata di seluruh wilayah.

¹⁰ Burhanuddi, Sugeng santoso, Anggia Lovika, Idu Praktikno,” Peran Literasi Keuangan Syariah Pda Pelaku Usaha Makanan Minuman Halal Terhadap Peningkatan Nilai Tambah”, Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, Vol. 6, No. 2, 2022, hal.657

¹¹ Nurlaila, dkk,” Pengembangan UMKM Kuiner Berbasis syariah:studi kasus di sumatra barat”jurnal ilmiah ekonomi islam “, 8(03), 2022, hal.3784

Dengan memahami literasi keuangan syariah berperan penting dalam mendukung keberlanjutan UMKM bersertifikat halal, khususnya di sektor makanan dan minuman. Pemahaman yang baik terhadap prinsip syariah membantu pelaku usaha mengelola keuangan secara halal dan bertanggung jawab. Namun, rendahnya literasi dan akses terhadap lembaga keuangan syariah, seperti di Kecamatan Kuranji, menjadi kendala utama. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan edukasi dan pemerataan akses lembaga keuangan syariah untuk mendorong pertumbuhan UMKM yang berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip Islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keberlanjutan UMKM Bersertifikat Halal di Kecamatan Kuranji”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keberlanjutan UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Kuranji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, permasalahan yang ada dalam penelitian ini di batasi agar tidak melebar dan dan mendapatkan hasil penelitian yang akurat. Untuk itu penulis membatasi masalah hanya

dilakukan pada pelaku UMKM dikecamatan kuranji, serta menggunakan variabel independen, dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan yaitu literasi keuangan syariah (X). Variabel dependen yaitu keberlanjutan UMKM bersertifikat halal (Y).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keberlanjutan UMKM bersertifikat halal di Kecamatan Kuranji.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Pengembangan Literatur Akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang ekonomi syariah, khususnya mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah dan keberlanjutan UMKM bersertifikat halal. Penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pentingnya pemahaman keuangan dalam mendukung kelangsungan usaha di sektor UMKM

bersertifikat halal penyempurnaan model keberlanjutan UMKM bersertifikat halal.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dalam merancang model mengundang UMKM bersertifikat halal dengan menekankan pentingnya literasi keuangan syariah, serta memberikan kontribusi pada pengembangan konsep-konsep berkeinginan dalam ekonomi syariah.

2. Secara Praktis

a. Peningkatan Kinerja UMKM

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku UMKM bersertifikat halal untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara lebih efisien dan efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya saing dan kelangsungan usaha mereka di pasar.

b. Bimbingan Untuk Kebijakan dan Program Pelatihan

Penelitian ini memberikan informasi yang berguna bagi pemerintah dan lembaga keuangan syariah dalam merancang kebijakan dan program pelatihan yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dikalangan pelaku UMKM bersertifikat halal.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah (skripsi), haruslah terdapat susunan atau sistematika penulisannya. Sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang teori-teori pendukung mengenai permasalahan penelitian yang berkaitan dengan judul meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan pengembangan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan alat analisis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum tentang objek penelitian dan menjelaskan pembahasan masalah sesuai dengan yang telah ditetapkan dari data dan teori yang telah dikemukakan mengenai tujuan penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini mencakup kesimpulan akhir yang diperoleh dari analisis bab sebelumnya, rekomendasi yang dibuat untuk berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

